

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan modal (BUFF) pada 16 bank komersial terbesar di Indonesia. Penelitian ini berdasarkan pada penelitian sebelumnya yaitu Ayuso, dkk. (2004), Tabak, dkk. (2011), dan Jokipii dan Milne (2008). Model ini terdiri dari 5 variabel independen yaitu Return on Equity (ROE_{t-1}), Non Performing Loan (NPL) Increment of Capital Buffer (IncrBUFF), Loans to Total Assets (VLOAN), Banks' Share Assets (BSA) dan satu variabel dependen yaitu cadangan modal (BUFF).

Penelitian ini dilakukan untuk periode 2004-2010. Hasil empiris menunjukkan bahwa cadangan modal dipengaruhi terutama oleh dua variabel: Non Performing Loan dan Increment of capital Buffer. Pengaruh positif NPL menandakan bahwa bank di Indonesia mengadopsi perilaku konservatif dan cenderung tidak mengambil risiko. Return on Equity (ROE_{t-1}) berpengaruh negatif dengan cadangan modal, hal ini menandakan bahwa bank-bank di Indonesia memiliki akses tak terbatas pada modal eksternal dan / atau lebih memilih pembiayaan dari ekuitas. VLOAN juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada cadangan modal, hal ini menandakan bahwa bank di Indonesia menggunakan strategi "backward looking" dengan mengurangi cadangan modal selama periode booming dalam pendistribusian kredit. Penemuan terhadap Banks' Share Assets setuju dengan teori "Too Big To Fail" (TBTF) yang menyatakan bahwa bank besar cenderung menjaga capital buffernya lebih rendah daripada pada bank kecil.

Kata Kunci : Capital Buffer, ROE_{t-1} , NPL, Increment of Capital Buffer, Loans to Total Assets, Bank's Share Assets